

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Stroke seringkali menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi yang disebabkan oleh gangguan vaskularisasi otak, diantaranya *intracerebral hemorrhage* (PIS).^(1, 2) Walaupun dapat dicegah dan diobati, *stroke* merupakan penyebab kematian kedua terbanyak setelah penyakit jantung iskemik dengan menyebabkan 6,5 juta kematian.⁽³⁾ Di Indonesia, *stroke* merupakan penyebab kematian nomor satu, diikuti oleh penyakit jantung dan pembuluh darah.⁽⁴⁾ Data dari *World Stroke Organization* mengungkapkan bahwa 16% populasi dunia pernah mengalami *stroke*.⁽⁵⁾ Sebagian besar kematian karena *stroke* terjadi di Benua Asia.⁽⁶⁾ Sekitar 15% kematian di hampir seluruh rumah sakit umum di Indonesia disebabkan oleh *stroke*.^(7, 8) Tingkat kecacatan *stroke* mencapai 65%.⁽⁴⁾ Sekitar 10 – 15% kasus *stroke* disebabkan oleh perdarahan intraserebral (PIS). Walaupun demikian, angka morbiditas dan mortalitas pada pasien *stroke* karena PIS lebih tinggi bila dibandingkan dengan *stroke* iskemik dan *stroke* perdarahan subarakhnoid.⁽⁹⁾

Beberapa faktor risiko berhubungan dengan kejadian *stroke* diantaranya usia, jenis kelamin, konsumsi alkohol, merokok, dan penyakit komorbiditas. Usia merupakan prediktor independen terhadap luaran pada pasien *stroke* PIS dimana usia ≥ 80 tahun ditemukan berhubungan dengan mortalitas dalam 30 hari.^(9, 10) *Stroke*

karena perdarahan intraserebral ditemukan lebih banyak pada laki-laki dibandingkan wanita dengan risiko relatif sebesar 3,73 (95% CI: 3,28 – 4,25).⁽¹¹⁾ Konsumsi alkohol yang berat ditemukan berhubungan dengan peningkatan risiko PIS dimana semakin banyak konsumsi alkohol, semakin tinggi kemungkinan seseorang menderita *stroke* yang diakibatkan oleh perdarahan intraserebral.⁽¹²⁾ Merokok juga ditemukan berhubungan dengan peningkatan risiko PIS dimana sekitar 26,6% pasien *stroke* dengan PIS merupakan perokok.^(12, 13) Sebagian besar insidensi *stroke* PIS (60 – 85,9%) disebabkan oleh hipertensi.^(4, 10, 13, 14) Selain hipertensi, diabetes mellitus juga ditemukan pada sekitar 17% pasien *stroke* dengan PIS.⁽¹³⁾

Sebagian besar pasien dengan *stroke* PIS datang dengan penurunan kesadaran.⁽⁴⁾ Skor GCS didapatkan berhubungan dengan mortalitas 30 hari. Pasien dengan GCS ≥ 13 cenderung memiliki luaran yang lebih baik⁽⁹⁾, sedangkan pasien yang datang dengan GCS ≤ 9 memiliki angka mortalitas dalam 30 hari mencapai 91%.⁽¹⁵⁾

Sistem penilaian klinis berperan penting dalam evaluasi dan terapi pasien *stroke* PIS. Akan tetapi hingga saat ini masih belum ada skoring yang digunakan secara luas untuk kasus ini.^(9, 13, 14) Salah satu sistem skoring dengan akurasi yang baik dalam memberikan gambaran mortalitas pasien *stroke* PIS adalah *Intracerebral Hemorrhages-Grading Scale* (ICH-GS).^(14, 16-19) Sistem skoring ICH-GS sangat baik dalam memprediksi luaran jangka menengah hingga jangka panjang.⁽¹⁴⁾ Beberapa penelitian menyatakan bahwa semakin tinggi skor ICH-GS, semakin tinggi angka mortalitasnya.^(4, 13)

Skala yang umum digunakan dalam mengukur luaran pasien *stroke* adalah *Modified Rankin Scale* (mRS). Selain mortalitas, skala ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecacatan atau ketergantungan dalam aktivitas sehari-hari orang yang telah menderita *stroke* atau penyebab kecacatan neurologis lainnya dengan validitas dan sensitivitas yang baik serta mudah diaplikasikan.⁽²⁰⁾

Sangat sedikit penelitian yang melakukan analisis hubungan antara skor ICH-GS dan mRS pada pasien *stroke* dengan PIS. Salah satunya adalah Wang dkk. dimana *Area Under the Curve* (AUC) dengan *cut-off point* $mRS \leq 2$ pada saat pasien keluar dari rumah sakit, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan setelah kejadian *stroke* adalah sebesar 0,71, 0,77, 0,78, dan 0,78, secara berurutan.⁽¹⁴⁾ Namun hingga saat ini penelitian ini belum pernah dilakukan di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin, Bandung.

Prediksi prognosis *stroke* PIS sangat penting diketahui oleh pasien dan/atau keluarga pasien, khususnya terkait pilihan terapi operatif atau non-operatif dalam tatalaksana pasien. Oleh karena itu, penulis merencanakan untuk menilai lebih jauh hubungan antara skor ICH-GS dengan ketepatan prediksi prognosis pada pasien *stroke* PIS, terutama prediksi mortalitas pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, dapat dirumuskan masalah yang ingin diteliti lebih lanjut oleh penulis yaitu “ Bagaimana hubungan antara skor *Intra Cerebral Haemorrhage – Grading Scale* (ICH-GS) terhadap luaran operasi

pasien *stroke* perdarahan intraserebral dinilai dengan *Modified Rankin Scale* (mRS) di Bagian Bedah Saraf Rumah Sakit DR Hasan Sadikin Bandung?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran skor *Intracerebral Hemorrhages Grading Scale* (ICH-GS) pada pasien *stroke* perdarahan intraserebral yang dilakukan operasi di bagian bedah saraf Rumah Sakit Dokter Hasan Sadikin Bandung.
2. Mengetahui gambaran luaran operasi pasien *stroke* perdarahan intraserebral di bagian bedah saraf Rumah Sakit Dokter Hasan Sadikin Bandung, yang dinilai menggunakan *Modified Rankin Scale* (mRS).
3. Meneliti hubungan antara skor *Intra Cerebral Haemorrhage – Grading Scale* terhadap luaran operasi pasien *stroke* perdarahan intraserebral dinilai dengan *Modified Rankin Scale* di Bagian Bedah Saraf Rumah Sakit DR Hasan Sadikin Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan ilmiah klinisi mengenai manfaat penggunaan skor ICH-GS untuk memprediksi prognosis pasien dengan *stroke* PIS.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ilmiah terpercaya bagi para klinisi dalam penggunaan skor ICH-GS dalam praktik sehari-hari sehingga, dapat mempermudah klinisi dalam memutuskan intervensi yang harus dilakukan pada pasien stroke PIS bedah maupun nonbedah. Selanjutnya, klinisi juga dapat menggunakan skor ICH-GS sebagai acuan dalam mengedukasi pasien dan keluarga pasien mengenai prognosis pasien *stroke* PIS, serta memudahkan komunikasi antara sejawat mengenai prognosis pasien *stroke* PIS ketika didasari dengan skor ICH-GS.